

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini yang terkait dengan Pengaruh Nilai Tukar, Harga Emas dan Harga Minyak Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai tukar mengalami kenaikan, maka indeks harga saham pertambangan juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika nilai tukar mengalami penurunan, maka indeks harga saham juga akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan, perusahaan-perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang sering menggunakan mata uang dolar untuk bertransaksi ekspor dan impor. Jadi, bila terjadi apresiasi rupiah terhadap dolar maka biaya produksi akan menurun dan pendapatan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan harga saham.
- 2) Harga emas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila harga emas mengalami kenaikan atau penurunan, hal tersebut tidak akan mempengaruhi indeks harga saham pertambangan. Hal ini dikarenakan produk dari perusahaan pertambangan bukan hanya emas saja, masih banyak produk perusahaan pertambangan yang lain seperti batu-bara, minyak bumi, gas, mineral dan lainnya. Sehingga emas saja tidak dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Selain itu, harga emas juga bukan menjadi acuan untuk berinvestasi dalam sektor pertambangan.
- 3) Harga minyak secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap indeks harga saham pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila harga minyak mengalami kenaikan, maka indeks harga saham pertambangan juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika harga minyak mengalami penurunan,

maka indeks harga saham pertambangan juga akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan salah satu pengekspor minyak dunia, minyak sendiri merupakan salah satu energi yang sangat dibutuhkan di dunia (bukan hanya untuk negara-negara industri saja), karena minyak merupakan barang komoditas yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga, harga minyak menjadi pemicu naiknya harga komoditas lain.

- 4) Nilai tukar, harga emas dan harga minyak secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham pertambangan. Variabel yang sangat berpengaruh adalah harga minyak, hal ini dikarenakan minyak merupakan produk perusahaan pertambangan yang dapat mempengaruhi harga komoditas lain maupun nilai tukar. Maka dari itu, harga minyak mempunyai pengaruh yang besar terhadap indeks harga saham pertambangan.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam penelitian ini :

1. Bagi investor dan calon investor saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan terutama nilai tukar dan harga minyak, karena kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi indeks harga saham pertambangan.
2. Bagi emiten perusahaan pertambangan agar meningkatkan lagi kualitas produk-produknya, karena semakin baik produk perusahaan maka akan semakin meningkatkan harga produk dan akan mendapatkan laba yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan variabel lain seperti faktor-faktor internal perusahaan, faktor makroekonomi lain, harga komoditas lain seperti harga nikel, harga batu-bara, atau menggunakan sektor lain seperti perbankan, manufaktur, dan lainnya.